

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sebelum masa pemerintahan Hassan Rouhani Sanksi yang dijatuhkan kepada Iran di era kepemimpinan Ahmadinejad menjadi lebih berat dibandingkan pada masa pasca revolusi. Hal tersebut ditandai dengan sanksi bersama yang diberikan oleh PBB yang berjumlah Enam Resolusi. Beberapa sanksi tersebut kemudian menyebabkan perekonomian Iran menjadi tidak stabil. Sanksi yang dijatuhkan terhadap Iran menimbulkan inflasi sebesar 40% dan membuat perekonomian Iran berjalan lambat. Bahkan nilai Riyal Iran harus anjlok akibat dari berbagai sanksi-sanksi tersebut.

Setelah masa pemerintahan dua periode dari Mahmoud Ahmadinejad, Hassan Rouhani menggantikan posisinya sebagai presiden Iran di Tahun 2013. Pada pemilihan Presiden Tahun 2013, Hassan Rouhani memenangkan posisi presiden yang juga mengalahkan calon-calon lainnya, yaitu Mohammad Bagher Ghalibaf selaku walikota Iran. Hassan Rouhani juga salah satu orang yang namanya masuk kedalam list 100 orang yang berpengaruh di dunia yang dituliskan oleh majalah Time.

Hassan Rouhani merupakan presiden di Iran yang terpilih di tahun 2013. Ia juga seseorang Mujtahid Syiah, pengacara dan salah satu orang penting dalam dunia politik. Hassan Rouhani sebelumnya dipercaya untuk menjadi kepala Penelitian Strategis pada tahun 1992 dan juga menjadi sekretaris dewan keamanan nasional agung pada tahun 1989- 2005. Sebelum ia terpilih menjadi presiden, pada masa-masa kampanye, Hassan Rouhani dan calon wakilnya mendukung penuh untuk meluruskan hak-hak etnis maupun agama, dan juga ingin memulihkan perekonomian negara Iran, dan juga ia ingin menjalin hubungan diplomatik dengan negara lain, terutama negara-negara barat.

Dapat dilihat sendiri perkembangan semenjak Hassan Rouhani menjabat sebagai presiden dengan segala caranya mengupayakan agar kerjasama sebelumnya dengan negara-negara lain tidak terputus, dan juga mengupayakan agar sanksi yang diberikan PBB untuk Iran juga segera dicabut satu persatu.

Hassan Rouhani juga dengan segala tekadnya mengajak negara lain untuk menjadi negara yang saling menguntungkan saat menjalin kerjasama dengan Iran. ladang minyak mentah juga semakin luas setelah kesepakatan Iran dengan China dengan adanya kerjasama dimana kesepakatan antara China membeli minyak mentah dengan Iran selama 25 tahun dan di tiap tahunnya membeli dengan jumlah yang sangat besar yaitu 10 juta ton.

Hal ini membuat Iran dan China sama-sama untung. Iran dengan ladang minyaknya yang diperluas oleh China. China dengan mengimpor minyak mentah untuk kemajuan industri negaranya. Tentunya China juga berinvestasi dengan Iran dalam bentuk minyak dan gas alam dan memberikan Iran akses dengan peralatan, teknologi dan layanan dalam hal sumber daya yang di miliki Iran. China berinvestasi untuk mengamankan akses sumber daya minyak dan gas. China mendukung ambisi Iran untuk membawa minyak dan gas ke wilayah Iran selatan agar dapat diekspor untuk Eropa dan China.

4.2 Saran

Permasalahan yang menyangkut dengan Isu nuklir yang bisa dikatakan sebagai isu sensitif dalam perspektif ilmu hubungan Internasional yang sangat minim dibahas. Perlu adanya penelitian lanjut kedepannya terkait dengan tema yang dibahas. Hal ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya untuk menganalisa lebih dalam, terkait upaya pemerintahan Hassan Rouhani dalam menangani sanksi yang diberikan oleh PBB pada tahun 2013. Penulis di sini terbatas pada data yang digunakan terkait dengan sistem kerjasama dari Iran dan negara yang tergabung dalam kelompok P5+1 dan juga data yang terkait dengan sanksi yang diberikan

dari PBB untuk Iran. serta penulis disini masih terbatas untuk menemukan data yang lengkap mengenai embargo dari Amerika Iran Sehingga, data-data yang belum penulis sampaikan tersebut menjadi penting untuk dijelaskan pada penelitian-penelitian selanjutnya.